

Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Beragam Sejarah Gaya Rambut Tahun 1990 – 2016

Harry Hartanto Tan¹, Obed Bima Wicandra², Asthararianty³

Program Studi Desain komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

Email: harryhartantotan@yahoo.com

Abstrak

Rambut merupakan salah satu bagian tubuh manusia yang sangat penting dan mudah dikreasikan sesuai dengan *style fashion* yang ingin dibentuk. Gaya rambut terus berganti seiring berjalannya waktu dan gaya rambut yang lama mulai terlupakan. Perancangan ini bertujuan untuk mendokumentasikan gaya rambut yang pernah ada di tahun 1990 hingga tahun 2016.

Hasil perancangan ini berupa buku ilustrasi yang didalamnya mengangkat berbagai informasi gaya rambut mulai dari tahun 1990 hingga tahun 2016. Buku ini dapat menjadi buku panduan yang menarik untuk menambah wawasan kepada masyarakat yang ingin mengenal rambut lebih dalam.

Kata kunci: Gaya rambut, buku ilustrasi, dokumentasi, *style fashion*

Abstract

Hair is one of the human body parts that is important and can be easily styled as what we want. Hair style keep changing as time goes by and the old one will be forgotten. The purpose of this design is for documenting the hairstyle which have been existed since 1990 to 2016.

The design completed in an illustration book which raised various hairstyle information that exist since 1990 to 2016. The book can be an interesting guide for increase the knowledge to people who want to know further about human hair.

Keywords: Hairstyle, illustration book, documentation, *style fashion*

Pendahuluan

Rambut merupakan bagian tubuh yang sangat penting bagi sebagian orang, baik perempuan maupun laki – laki. Setiap tahunnya, *trend* potongan rambut manusia berubah - ubah. Masyarakat akhirnya mengikuti *trend* tersebut dan melupakan gaya rambut yang lainnya. Hal yang terjadi adalah banyaknya dijumpai gaya rambut yang sama di dalam kerumunan masyarakat karena kurangnya referensi tentang beragam gaya rambut. Beberapa dari mereka ingin mengubah gaya rambut tetapi tidak mengetahui cara menjelaskan hal tersebut kepada tukang guntingnya dan tidak mengetahui nama dari gaya rambut yang dimaksud. Melihat dari pengalaman di lokasi, masyarakat hanya mengajukan tiga macam permintaan, yaitu: meminta untuk dipendekkan, mengikuti *trend* terbaru atau menunjukkan foto.

Setiap gaya rambut terdiri dari berbagai ciri khas yang dikombinasikan. Banyak masyarakat yang tidak mengerti akan hal ini dan hanya mengikuti

trend rambut yang ada. Hal ini memberikan hasil yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Selain itu, untuk gaya rambut tertentu memiliki cara tersendiri untuk menjaganya agar tetap pada bentuk yang kita inginkan, contohnya gelombang pada rambut. Oleh karena itu, tidak hanya tukang gunting tetapi juga *costumer* perlu mengetahui cara untuk membentuk rambut mereka.

Perancangan ini ditujukan kepada masyarakat awam dan ahli dalam bidang rambut. Buku ini juga dapat membantu *barbershop* untuk memiliki pemahaman yang sama antar *barbershop*. *Barbershop* secara tidak langsung juga mendapat edukasi dari informasi yang terdapat dalam buku tersebut. Peristiwa ini dapat mengurangi tingkat kesalah pahaman kepada kostumer baru sebuah *barbershop*. Banyak *barbershop* yang tidak menyediakan buku referensi kumpulan model rambut dan menyebabkan *costumer* mengalami kesulitan

dalam menyampaikan model rambut yang mereka inginkan.

Beberapa gaya rambut yang pernah ada di dunia mulai terhapuskan oleh waktu. Kurangnya media informasi yang mengangkat topik ini menjadi faktor utama terjadinya peristiwa ini. Masyarakat cenderung tidak peduli terhadap hal ini dan meninggalkan sejarah gaya rambut yang pernah. Salah satu dari tujuan perancangan ini adalah membangun masyarakat untuk mengingat kembali gaya rambut yang pernah diciptakan sebagai media edukasi. Dokumentasi yang dilakukan juga dapat menjadi sangat berguna dalam dunia *fashion* dan perkembangan gaya rambut di masa yang akan datang.

Metode Perancangan

Beberapa data yang dibutuhkan untuk merancang buku ilustrasi ini yaitu :

- a. Data Primer
Hasil wawancara secara langsung dengan tukang potong rambut di salon untuk mendapatkan data tentang detail dari berbagai macam potongan rambut.
- b. Data Sekunder
Data sekunder mencakup beberapa informasi yang didapatkan dari buku model rambut dan website yang diyakini kebenarannya.

Metode Pengumpulan Data

Data – data yang dibutuhkan berasal dari :

- a. Studi Kepustakaan
Metode pengumpulan data melalui media cetak dan media online tentang beragam model rambut.
- b. Wawancara
Secara langsung turun ke lapangan dan melakukan wawancara kepada narasumber untuk menggali data yang diinginkan dan mencari kebenaran dari data – data yang telah di dapatkan melalui media online serta buku.

Alat / Instrumen Pengumpulan Data

Alat – alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kamera, alat tulis dan laptop.

Dalam Perancangan ini, media yang digunakan adalah buku komunikasi visual dalam bahasa Indonesia sehingga memudahkan *target audience* untuk menerima informasi dan edukasi tanpa adanya rasa menggurui. Perancangan ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan referensi kepada masyarakat tentang berbagai macam model rambut yang pernah ada mulai dari tahun 1990 - 2016 agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap *style* yang dimaksud oleh kostumer. Perancangan ini juga dapat membangun rasa nostalgia dan mengabadikan model rambut yang pernah tercipta sesuai dengan jamannya. Sejarah yang terkandung didalamnya dapat menambah wawasan pembaca dan sekaligus mengabadikan peristiwa yang pernah ada.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah 5W + 1H. Hal ini dilakukan karena tidak adanya kompetitor langsung yang menyerupai buku rancangan ini. Dengan metode ini, kita dapat menfokuskan permasalahan dan tujuan dari buku yang sedang di rancang.

- a. What
 - Beberapa masyarakat Indonesia mengaku mendapatkan potongan yang berbeda dari yang mereka harapkan. Mereka tidak mengetahui nama dari potongan rambut yang mereka inginkan dan hal ini menyulitkan tukang cukur untuk memahaminya.
 - Sejarah gaya rambut di dunia mulai dilupakan dan belum ada media yang mendokumentasikannya.
- b. Who
 - Laki – laki dan perempuan berusia 18 – 44 tahun yang mementingkan rambut sebagai bagian dari penampilannya.
- c. Where
 - Buku ini dirancang untuk orang Indonesia karena buku – buku gaya rambut di Indonesia masih sangat kurang dan sulit ditentukan.
- d. When
 - Masalah ini sering terjadi di era modern mengingat gaya rambut yang muncul semakin banyak dan semakin cepat.

- e. Why
- Masalah ini terjadi akibat banyaknya gaya rambut baru yang bermunculan sedangkan kurangnya media yang memperkenalkan macam – macam gaya rambut yang ada.
- f. How
- Buku ini membantu masyarakat dalam memberikan edukasi serta cerita menarik yang membelakangi terbentuknya gaya rambut tersebut dan makna dibalik gaya rambut tertentu.

Konsep

Berbagai macam bentuk potongan rambut dituangkan kedalam media buku komunikasi visual yang dapat memberikan referensi kepada *target audience* saat ingin memotong rambut. Pengumpulan data – data yang akurat dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan edukasi dalam menata dan merawat model rambut agar sesuai dengan keinginan mereka. Dengan teknik *manual painting* dan *digital painting*, data – data tersebut dikemas menjadi lebih menarik dan sesuai dengan gaya masa kini.

Konsep Perancangan

Tujuan Kreatif

Buku ini diharapkan dapat membantu dan menjawab permasalahan masyarakat tentang gaya rambut yang ingin mereka cari serta membantu menentukan pilihan rambut apa yang sesuai dengan karakter yang ingin mereka munculkan. Sejarah didalam buku ini dapat memberikan edukasi kepada pembacanya serta meninjau lebih dalam tentang awal terbentuknya suatu gaya rambut. Buku ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat yang bosan dengan gaya rambutnya dan ingin mengganti dengan gaya rambut baru. Buku ini menampilkan gaya penyampaian yang berbeda dan unik dari buku kompetitor lainnya. Selain itu, buku ini juga membantu dunia fashion untuk mendokumentasikan gaya rambut yang pernah ada di dunia mulai dari tahun 1990 – 2016.

Strategi Kreatif

Target Audience

- a. Demografis
- Dewasa usia 18 – 44 tahun
 - Jenis kelamin laki – laki dan perempuan
 - Profesi sebagai mahasiswa dan pekerja
 - Status ekonomi A - B
- b. Geografis
- Indonesia
- c. Behavioral
- Orang – orang yang akan pergi ke salon atau sedang bosan ketika menunggu antrian di salon
 - Salon yang ingin menambah koleksi buku gaya rambutnya
 - Orang – orang yang ingin mengganti gaya rambutnya
- d. Psikografis
- Menyukai sejarah
 - Menjaga penampilan
 - Mengikuti *trend fashion*
 - Menyukai gambar ilustrasi

Isi Buku

Buku ini akan diisi dengan sejarah terbentuknya gaya rambut tertentu dan beberapa penjelasan serta *public figure* yang pernah menggunakan rambut ini. Contoh – contoh keterangan gaya rambut untuk perempuan :

- *Curly/ Wavy*

Keriting dipopulerkan oleh Dyan Cannon seorang aktris televisi dan layar lebar yang muncul di berbagai film, contohnya : *The Darn Cat*, *Out to Sea* dan *8 Heads in a Duffle Bag* pada akhir tahun 1990. Perkembangan di tahun 2000, bintang film Felicity yaitu Keri Russell mengeriting seluruh rambutnya dan mendapati bahwa rating untuk show-nya melonjak naik. Russell kemudian menerima banyak kontrak. Kemudian, model rambut semacam ini mulai banyak diikuti para wanita. Gaya rambut ini memberi kesan glamour pada perempuan. *Curly hair* banyak digunakan oleh wanita kaya pada abad ke-14 dan abad ke-16. Rambut ini pernah digunakan oleh Louis XIV pada abad ke-18. Gaya rambut keriting memiliki penggemarnya sendiri pada setiap masa karena terkenal dengan kesan glamournya.

- *Bob*

Gaya rambut *bob* yang umumnya pendek ditemukan ketika perang dunia pertama berlangsung. Sebelumnya peristiwa tersebut, perempuan sangat suka memanjangkan rambutnya dan ketika terjadi perang dunia pertama, para perempuan mengubah tampilan rambutnya dan cenderung menggunakan rambut pendek dengan kepentingan perang. Irene Castle merupakan orang pertama yang muncul dengan rambut “Castle Bob” pada tahun 1915 dan menjadi *trendsetter* pada tahun 1920. Rambut bob juga dipopulerkan oleh Colleen Moore dan Louise Brooks pada awal 1920. Tahun 90-an, Jennifer Aniston yang memegang peran penting dan menjadi *trendsetter* dalam perkembangan gaya rambut *bob*. Jennifer Aniston adalah bintang televisi yang cukup tenar pada saat itu. Beberapa serial televisi yang dibintanginya antara lain Molloy, Camp Cucamonga dan Ferris Bueller sebagai Jeannie Bueller. Pada tahun 2000-an, gara rambut *straight bob* dipopulerkan oleh Gwyneth Paltrow yang berprofesi sebagai aktor dan penyanyi pada saat itu. Pada tahun yang sama, Victoria Beckham muncul dengan gaya rambut *asymmetrical bob* yang sangat terkenal hingga saat ini. Rambut *bob* memberikan kesan rapi, sopan dan imut pada wanita serta mudah untuk mengurusnya. Pada tahun 2006, gaya rambut ini dipakai oleh Madonna dan Sienna Miller dan pada tahun 2007 digunakan oleh Rihanna dan Keira Knightley. Pada tahun 2008, gaya rambut *bob* digunakan oleh Kate Bosworth, Heidi Klum, dan Jessica Alba.

- *Shaggy*

Gaya rambut *shaggy* biasanya digunakan perempuan yang mempunyai rambut tebal agar terlihat lebih modis. Ciri khas dari gaya rambut ini adalah rambut tebal dibagian atas yang menipis di bagian bawah. Gaya rambut trendi ini pertama kali ditemukan oleh John Sahag pada tahun 1970-an dan pertama kali dipamerkan kepada publik dalam film Jane Fonda Klute pada tahun 1971. Gaya rambut ini menjadi populer setelah dipakai oleh selebriti Jennifer Aniston di sitcom (komedi situasi) “*Friends With Money*” yang terkenal di tahun 2006. Setelah Jennifer, banyak selebriti lain seperti Farah Fawcett dan Victoria Princiely juga mengadopsi gaya rambut ini.

- *Pixie*

Rambut *pixie* yang terkenal dengan pendeknya banyak dipakai oleh artis – artis terkenal seperti Victoria Beckham, Halle Berry, Natalie Portman, Michelle Williams dan Cameron Diaz. Gaya rambut *pixie* sendiri dapat memberikan karakteristik muda, aktif, sukses dan percaya diri pada penggunanya. *Pixie* pertama kali populer pada tahun 1950 oleh Audrey Hepburn yang mengubah rambutnya dalam debut film *Roman Holiday*. Gaya rambut ini juga dipopulerkan oleh Mia Farrow pada tahun 1960, Twiggy sebagai *British supermodel* dan Goldie Hawn sebagai aktor dalam *Laugh-In* (program komedi televisi di Amerika).

- *Asymmetrical*

Gaya rambut ini banyak dipadukan dengan gaya rambut lain seperti *bob*, *curly* dan *shaggy*. *Asymmetrical hair cut* ini memberi kesan segar, imut dan semi formal kepada penggunanya. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh penyanyi legendaris Cindy Lauper di tahun 80-an. Pada masa itu rambut panjang sangat *trend* di kalangan wanita dan Cindy Lauper muncul dengan rambutnya yang setengah panjang dan setengah yang hampir dicukur habis. Rambut asimetris ini banyak dipakai oleh artis – artis di era ini seperti Rihanna, Miley Cyrus, Emma Watson dan lain – lain.

- *Feathered*

Rambut ini mulai populer pada tahun 70-an dengan model Farah Fawcett sebagai ikonnya. Farah Fawcett merupakan aktor film sejak tahun 1967 di Amerika Serikat. Rambut ini memiliki karakteristik yaitu panjang di kedua sisinya yang menutupi kedua telinga dan berombak seperti bulu pada burung. Gaya rambut ini sangat *trend* di kalangan ibu – ibu saat ini.

Contoh – contoh keterangan gaya rambut untuk laki – laki :

- *Undercut*

Sejarah awal dari model rambut *undercut* berawal sejak tahun 1920. Saat itu Bangsa Eropa mengalami kehancuran besar-besaran akibat perang dunia I. Kekuasaan di bangsa Eropa didominasi oleh persaingan partai dan

pada akhirnya terlihat dominasi Jerman yang lebih banyak. Untuk memberikan identitas partai serta kekuatan Jerman, mereka memberikan standar potongan rambut bagi para militer serta pejabatnya. Model rambut tersebutlah yang pada akhirnya disebut *undercut*. Pada tahun 1940, gaya rambut ini mulai menjadi populer di kalangan aktor film. Di era sekarang ini, gaya rambut *undercut* kembali menjadi *trendsetter* setelah dipopulerkan oleh pesepakbola David Beckham.

- *Man Bun*

Gaya rambut ini umum digunakan oleh laki – laki yang memiliki rambut panjang dan ingin diikat seperti *topknot*. Perbedaan *man bun* dan *topknot* adalah pada ukuran panjang rambut dimana gaya rambut *man bun* lebih panjang dibandingkan *topknot*. Jack Greystone merupakan salah satu orang penting di dalam kehidupan gaya rambut *manbun* dengan mengangkatnya kembali dalam video “Love, Man Bun” dan mencoba menghidupkan serta membela pria – pria berambut panjang pada Maret 2016.

Selebriti lain yang juga menggunakan gaya ini yaitu Jared Leto, Leonardo DiCaprio dan Harry Style.

- *Topknot*

Model rambut *Topknot* merupakan turunan dan bentuk baru dari gaya rambut *man bun* yang kerap kali mudah kita jumpai di era ini. *Topknot* merupakan gaya rambut baru di era ini. Model rambut ini mempunyai perbedaan yaitu cukuran pendek di bagian samping yang dapat dikolaborasi dengan *fade* dan rambut bagian atas yang cenderung lebih pendek dari *man bun* sehingga ketika diikat tidak dapat membentuk sanggul. Gaya rambut ini memberi kesan lebih rapi pada rambut panjang.

- *Pompadour*

Gaya rambut *pompadour* pertama kali lahir di Thailand pada abad ke-15. Ada beberapa versi sejarah penggunaan rambut ini yaitu yang pertama adalah ketika raja Siam marah karena makanannya sering dijatuhkan rambut pelayan, yang kedua adalah perempuan yang ingin menipu orang Birma (Myanmar) agar dianggap serdadu pria dan yang ketiga adalah

mata – mata Chiengmai yang memotong pendek rambutnya agar terlihat culun dan tidak menarik perhatian. Potongan rambut ini sangat terkenal pada tahun 1950 yang dipopulerkan oleh Elvis Presley seorang penyanyi legendaris beraliran *rock ‘n’ roll*. Beberapa selebriti yang juga menggunakan *trend* gaya rambut ini adalah Leonardo DiCaprio, David Beckham dan George Clooney.

- *Slicked Back*

Potongan rambut *slicked back* memiliki kesamaan dengan Pompadour. Perbedaan gaya rambut *slicked back* dan *pompadour* terdapat pada penggunaan gulungan rambut dan pengering rambut yang membuat *pompadour* menjadi terlihat lebih berdiri di bagian depan. *Slicked back* juga banyak digunakan untuk menjelaskan rambut yang ditata kebelakang menggunakan pengeras rambut yang bersifat minyak. *Slicked Back* adalah penemuan baru yang menjadi turunan dari Pompadour yang apabila bagian belakangnya diikat akan disebut *topknot*.

- *Fade*

Fade umum digunakan untuk mengukur tingkat gradasi pada bagian samping rambut. Beberapa pilihan yang dapat digunakan adalah *no fade*, *hard fade*, *low fade*, dan *high fade*. Gaya rambut *fade* banyak digabungkan dengan gaya rambut lain yang membutuhkan potongan samping yang pendek.

- *Spiky*

Rambut *spiky* adalah rambut yang ditata meruncing ke atas seperti duri. Potongan rambut ini digemari oleh masyarakat karena menimbulkan kesan lebih muda, segar dan bersemangat. Menurut sejarah, rambut ini pertama kali diperkenalkan di Amerika Serikat pada tahun 2002. Gaya rambut *spiky* umumnya memiliki bagian samping yang lebih pendek dari bagian atas. Beberapa bintang dunia yang turut memeriahkan gaya rambut ini yaitu Zac Efron, Taylor Lautner dan Cristiano Ronaldo.

- *Bowl*

Gaya rambut mangkuk ini sangat terkenal pada tahun 1930 yang dibawa oleh seorang komedian bernama Moe Howard

dalam “Moe Howard and the Three Stooges”. Pada tahun 1960, gaya rambut ini kembali di bawakan oleh Vidal Sassoon yang kemudian dijadikan ikon dari grup band *Beatle*. Pada tahun 2014, Jim Carrey yang berperan sebagai Lloyd dalam film “*Dumb and Dumber*” kembali menampilkan gaya rambut ini sebagai tayangan komedi. Orang jaman dulu banyak yang gemar menggunakan potongan rambut ini karena prosesnya yang mudah. Mereka menempatkan panci masakan ke atas kepala mereka yang berukuran di atas telinga dan memotong sisa rambut yang melebihi panci tersebut.

- *Shaggy*

Gaya rambut ini sama saja dengan gaya rambut *shaggy* perempuan hanya saja lebih pendek. *Shaggy* sendiri diciptakan oleh tukang potong rambut bernama Paul McGregor pada tahun 1970 dan diberikan kepada Jane Fonda yang dipakainya dalam film “*Klute*”. Pada saat itu bentuk *shaggy* yang dibuat digabungkan dengan gaya rambut *feathered*. Beberapa artis yang menggunakan gaya rambut ini pada tahun 1970 adalah Mic Jagger, Rod Stewart dan David Cassidy. Pada tahun 1980, gaya rambut *shaggy* mulai digunakan oleh band – band *Metal Heavy Rock*. Saat ini yang menjadi ikon dari rambut *shaggy* adalah Zac Efron.

- *Buzz*

Buzz merupakan salah satu gaya rambut yang pendek dan bagian ujungnya terlihat sedikit runcing. Gaya rambut ini mendukung wajah agar terlihat lebih jelas dan mudah dalam perawatannya. Gaya rambut *Buzz* banyak digunakan untuk kemiliteran yang pada awalnya berfungsi untuk menolak adanya kutu pada rambut dan sekarang masih digunakan untuk kesegaraman dan kedisiplinan.

- *Quiff*

Quiff merupakan penggabungan dari bentuk *pompadour* yang lebih pendek dan *hi – top*. *Quiff* merupakan gaya rambut yang baru di tahun 2015. Ciri khas dari *Quiff* adalah jambul yang dihasilkan dengan rambut yang di angkat keatas menuju kebelakang.

- *Caesar*

Potongan rambut yang pendek dengan poni yang datar berkisar 2-5 cm. Nama rambut ini terinspirasi dari nama Gaius Julius Caesar yang menjadi ikon dari rambut ini. Dia adalah seorang pemimpin militer dan politikus Romawi yang berkuasa terhadap Gallia Comata dalam memperluas dunia Romawi hingga Oceanus Atlanticus, melancarkan serangan Romawi pertama ke Britania, dan memperkenalkan pengaruh Romawi terhadap Gaul (Perancis). Salah satu penyanyi terkenal yang menggunakan gaya rambut ini adalah Kathem Al Saher pada tahun 90-an.

- *Curtain*

Rambut *Curtain* terlihat dari bagian atas yang terbelah menjadi dua dan bagian samping yang panjang. Gaya rambut ini terkenal pada tahun 1840 hingga 1890. Pada tahun ini, olahraga seperti bola *rugby* dan sepak bola menjadi sangat populer di kalangan anak muda. Pada tahun 1970, David Bowie membawa gaya rambut ini dengan warna jingga. Pada akhir 1980, Gaya rambut ini dikombinasikan dengan gaya rambut *owl cut* sebagai pilihan lain dari potongan rambut Mullet. Pada tahun 1990 hingga 2000-an, gaya rambut ini digunakan oleh banyak aktor terkenal yaitu Tom Cruise dalam film *Mission Impossible 2*, Keanu Reeves dalam film *Point Break*, Brendan Fraser dalam film *The Mummy Returns* dan Leonardo DiCaprio dalam film *Titanic*.

- *Fauxhawk*

Fauxhawk merupakan gaya rambut yang dikembangkan dari gaya rambut *mohawk*. Gaya rambut *Fauxhawk* terlihat dari bagian atas yang berbentuk *spiky* tetapi hanya di bagian tengah dengan bagian samping yang dicukur lebih pendek. Gaya rambut *Fauxhawk* mulai terkenal pada awal tahun 2000 oleh beberapa orang terkenal seperti Fran Healy, David Beckham dan Jonsi.

- *Feathered*

Gaya rambut ini populer pada awal tahun 1970 hingga tahun 1980. Rambut ini digunakan baik laki – laki maupun perempuan. *Feathered* memiliki ciri khas yang panjang, belah tengah dan bagian ujungnya yang tersapu kearah belakang seperti sebuah bulu seekor burung pada jaman itu. Orang – orang

yang menjadi ikon dari rambut ini adalah Tim Brooke dari serial televisi “*The Goodies*”, Eric Idle dan Don Johnson.

- *Emo*

Rambut *emo* ini adalah sebuah gaya rambut dengan belahan samping dan poni panjang yang tersisir dengan rapi ke samping menutupi sebelah mata. *Emo* pada awalnya merupakan gerakan dalam bermusik pada tahun 1980-an. *Emo* pertama kali muncul di Washington D. C. dimana beberapa masyarakat mengungsi protes akibat maraknya kekerasan yang terjadi di kalangan *hardcore-punk*. *Emo* juga merupakan bentuk ekspresi kekecewaan terhadap para pemusik *hardcore-punk* saat itu diantaranya Ian McKaye dan Minor Threat. Mereka berdua dituduh telah melenceng dari prinsip bermusik dan mengubah fokus musiknya yang mengandung kepentingan politik daripada kepentingan komunitas. Kekecewaan dan bentuk protes terhadap hal ini maka muncul *band emo* muncul, salah satunya adalah *Rites Of Springs* pada tahun 1984. Musik yang dihasilkan merupakan sebuah gambaran dari keinginan bebas dan lepas dari batasan *hardcore-punk*. Dengan gitar yang melodius, ritme yang bervariasi dan lirik yang emosional, akhirnya *emo* muncul sebagai suatu aliran baru dalam bermusik. Nama *emo* sebenarnya berasal dari kata *emotional hardcore*. Kata ini berarti sebuah perasaan yang diekspresikan dengan musik yang keras. Nama *emo* sendiri tidak diakui oleh *band – band emo*. Mereka justru menganggap bahwa musik mereka masih bagian dari *punk*. Pada tahun 1990-an hingga 2000, bahkan sekarang, *trend emo* makin dikenal dan digemari terutama oleh anak muda.

- *Hi – top*

Rambut ini merupakan simbol dari era musik *hip – hop* pada tahun 1985 hingga awal 1993 oleh orang berkulit hitam. Ciri khas dari rambut ini adalah rambut yang berbentuk tabung tinggi dengan bagian atas yang rata. Artis terkenal yang pernah menggunakan gaya rambut ini adalah Will Smith, Arnold Schwarzenegger dan Simon Cowell.

- *Crew cut*

Crew cut digunakan oleh mahasiswa *Ivy League* pada tahun 1920 hingga 1930. Gaya rambut ini digunakan sebagai tentara pada perang dunia kedua. Pada tahun 1992, *Boyz II Men* kembali mempopulerkan rambut ini dan bertahan hingga sekarang.

- *Mohawk*

Potongan rambut *mohawk* ini diambil dari gaya rambut Suku Mohawk, salah satu suku Indian yang ada di Amerika. Suku Mohawk sendiri menyebut gaya rambut mereka dengan istilah *scalp clock* atau mengunci kulit kepala. Sejarahnya, gaya rambut itu dipilih oleh Suku Mohawk sebagai salah satu cara perlindungan, yang bertujuan menyulitkan lawan mengambil rambut mereka sebagai piala. Waktu itu, ketika seseorang kalah bertarung, maka rambut lawan akan dipotong dan dijadikan tanda kemenangan. Gaya rambut pria model *mohawk* ini kemudian mengalami perkembangan dan populer di jaman modern. Popularitas gaya rambut pria model *mohawk* menjadi *trend* di kalangan laki-laki setelah gaya rambut ini adopsi sebagai potongan rambut oleh salah satu divisi dari angkatan udara di Amerika. Pasukan terjun payung dari “*506th Parachute Infantry Regiment 101st Airborne Division*” memiliki unit militer yang memiliki julukan “*The Filthy Thirteen*”. Jake McNiece yang merupakan komandan “*The Filthy Thirteen*” adalah keturunan suku Indian yang mendorong pasukannya untuk mengubah potongan rambutnya bergaya mohawk, mencoreng muka seperti suku indian sebagai tanda sedang berperang guna menaikkan moral pasukannya yang sedang dalam pertempuran.

- *Mullet*

Pada tahun 1970, *mullet* dipopulerkan oleh Rod Stewart, David Bowie dan Paul McCartney sebagai *rock star* pada masa itu. *Mullet* muncul kembali pada tahun 1993 dalam komik buatan *DC Comic* yang berjudul “*Reign of the Supermen*”. Gaya rambut ini dipopulerkan oleh Beastie Boys pada tahun 1994 dengan menggunakan rambut *mullet* dan menciptakan lagu “*Mullet head*”. Gaya rambut *mullet* berjaya pada tahun 1998 hingga 2004 di kalangan pemusik *country* maupun *punk rock*. Tahun 2006 hingga 2008,

mullet menjadi *fashion* bagi orang timur tengah di Australia.

- Recon

Rambut ini dipopulerkan oleh angkatan laut US pada tahun 1960 – 1980. *Recon* merupakan gaya rambut yang memangkas habis bagian samping hingga belakang rambut dan menyisakan sedikit rambut pendek di bagian atas.

Teknik Visualisasi

Gaya ilustrasi yang akan digunakan adalah realis di mana objek yang akan ditampilkan merupakan potret manusia dari kepala hingga bahu. Hal ini dilakukan agar *target audience* dapat menikmati dan membayangkan bentuk detail dari gaya rambut tersebut. Ketika buku dibuka akan menampilkan gambar visual penuh di sebelah kiri dan visual yang sama ditampilkan kembali di sebelah kanan dalam ukuran yang lebih kecil dengan tambahan infografis dan penjelasan lebih lanjut dari gaya rambut.

Teknik Cetak

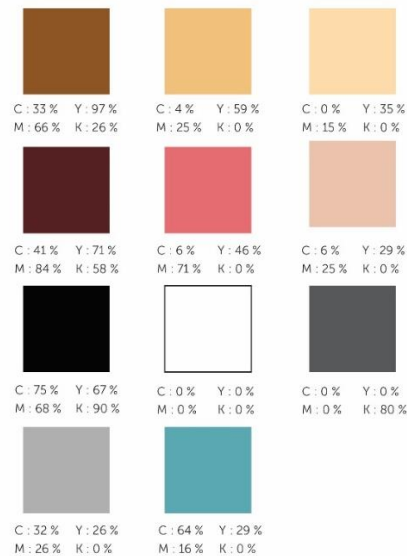
Buku ini akan dicetak dengan cara cetak *offset*. Halaman isi menggunakan kertas *Rives Design* 120 gram dan halaman sampul akan menggunakan kertas *Rives Design Cover* 250 gram.

Judul Buku

Judul yang akan diangkat dalam buku ini adalah “Sembilan puluh enam belas” dengan tambahan *tagline* yaitu “Rambut dari Masa ke Masa”.

Tone Warna

Pewarnaan akan dilakukan dengan teknik gradasi sesuai dengan gambar yang realis. Hal ini akan menimbulkan efek nyata pada gambar. Warna ini mencakup warna rambut, kulit, mata dan bibir sedangkan pada *background* akan menggunakan teknik *blocking*. Pada wajah dalam ilustrasi menggunakan tiga warna paling atas pada gambar *tone* warna. Bagian bibir menggunakan tiga warna kedua dari atas pada gambar *tone* warna. Rambut dibentuk bertekstur menggunakan warna hitam dan putih. Dua warna abu – abu tua dan muda pada gambar *tone* warna digunakan sebagai warna teks. Warna biru digunakan sebagai garis infografis.



Gambar 1. *Tone* warna

Tipografi

Font yang akan digunakan dalam perancangan buku ini adalah *serif* dan *sans – serif*. *Font serif* yang digunakan adalah AlexandriaFLF sebagai *headline* dan *subheadline* sedangkan *font serif* yang digunakan adalah Museo – *sans* sebagai teks. Hal ini dilakukan karena *font Museo - sans* memberi kesan yang tidak kaku, ringan dan luwes dalam menyampaikan informasi. *Font AlexandriaFLF* memberi kesan mewah, minimalis dan *simple*.

Museo – sans

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S
T U V W X Y Z

A b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v
w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 - _ = + ` ~ [] { } ; ' :
" , . / < > ? ! @ # \$ % ^ & * ()

AlexandriaFLF

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S
T U V W X Y Z

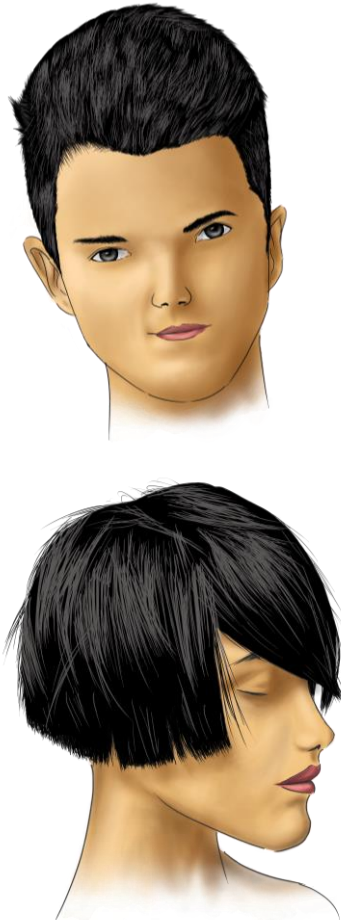
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v
w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 - _ = + ` ~ [] { } ; ' :
" , . / < > ? ! @ # \$ % ^ & * ()

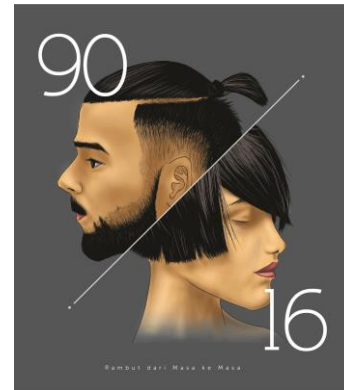
Media Pendukung

Media pendukung yang dibuat untuk buku ilustrasi ini adalah poster, spanduk dan pembatas buku. Poster dan spanduk akan dipasang ketika akan dijual di toko, sedangkan pembatas buku akan diberikan sebagai hadiah pada waktu – waktu tertentu.

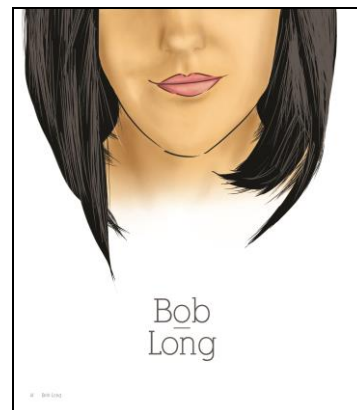
Proses Desain

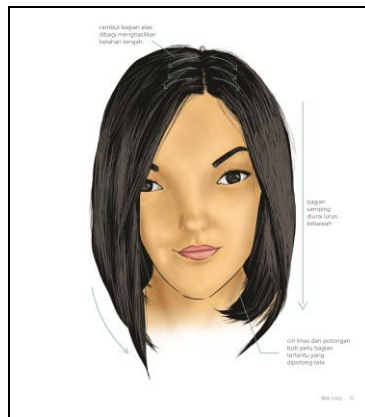


Gambar 2. Contoh ilustrasi



Gambar 3. Sampul buku





Gambar 4. Contoh halaman buku

Kesimpulan

Gaya rambut di era *modern* berkembang semakin cepat. Para *hairstyle* berlomba – lomba menciptakan gaya rambut baru dengan menggabungkan berbagai macam gaya rambut, baik gaya yang rambut yang sudah kuno maupun gaya rambut yang baru terbit. Dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas dalam bidang rambut, masyarakat memiliki referensi yang semakin banyak dan baru. Rambut yang dianggap kuno akan segera ditinggalkan dan dilupakan. Teknologi semakin canggih mengakibatkan orang awam mempelajari cara memotong rambut dengan lebih mudah. Hal ini membuat kuantitas para tukang potong rambut semakin meningkat tetapi tidak dengan kualitasnya. Kualitas tukang potong rambut yang belajar di sekolah khusus tentunya lebih baik dari yang belajar melalui media – media tertentu walaupun tidak menutup kemungkinan ada beberapa tukang potong rambut yang menjadi ahli melalui pembelajaran melalui media – media tertentu. Buku ini dapat menjadi salah satu media pembelajaran dasar bagi orang awam untuk

membedakan rambut yang satu dengan rambut yang lainnya.

Media sosial yang berkembang pesat menjadi salah satu alasan bagi masyarakat untuk mengubah penampilan mereka. Dengan melihat berbagai macam gaya rambut dari luar negeri, masyarakat semakin mudah menyesuaikan penampilan gaya rambut yang sedang tenar dan menciptakan *trendsetter* di tempat mereka berada. *Trendsetter* kebanyakan diciptakan oleh orang – orang terkenal di negara tertentu maupun orang – orang terkenal di seluruh dunia. Oleh sebab itu, sangat mudah ditemukan orang – orang dalam satu lingkungan yang memiliki gaya rambut yang sama. Masyarakat hanya sekedar mengikuti *trend* tanpa mengetahui nama, jenis dan perbedaan masing – masing gaya rambut.

Beberapa masyarakat sangat aktif dalam mengubah penampilannya terutama pada gaya rambut yang mereka tetapi ada juga kaum tertentu yang tetap mempertahankan gaya rambut mereka dari tahun ke tahun. Hal ini menciptakan kesenjangan yang cukup jauh di dalam masyarakat. Beberapa media informasi dibutuhkan untuk mendukung perkembangan *fashion* dan memperbaiki penampilan mereka menjadi lebih baik. Hal ini tidak hanya dialami oleh masyarakat awam, beberapa tukang potong rambut pun tidak menghiraukan perkembangan gaya rambut yang semakin pesat sehingga menciptakan masyarakat yang tertinggal dari masyarakat lainnya. Beberapa media yang dapat dihasilkan adalah *video tutorial*, *digital game* dan buku.

Saran

Proses perancangan karya tugas akhir ini sangat terbatas oleh waktu, tenaga dan biaya yang tentunya menghasilkan karya yang masih jauh dari sempurna. Akan tetapi, dengan berhasilnya diselesaikan buku ini tentunya merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi penulis. Penulis berharap agar buku ilustrasi yang telah dirancang dapat memberi kontribusi kepada perkembangan dunia *fashion* yang telah memberikan inspirasi yang sangat besar dan juga kepada perkembangan dunia desain komunikasi visual.

Perkembangan dunia *fashion* di Indonesia tidak kalah dengan perkembangan di luar negeri. Beberapa faktor mungkin dapat menjadi penghambat, namun semangat dan

kerja keras yang telah disumbangkan oleh orang – orang tertentu telah memberi kontribusi yang besar di dalam perkembangan *fashion* di Indonesia.

Akhir kata, penulis hanya dapat mendukung agar dunia gaya rambut di dunia terus berkembang dan menciptakan berbagai gaya rambut baru yang nantinya dapat memperkaya daftar gaya rambut yang pernah ada.

Daftar Pustaka

- Indra, R. (2012, November). *Materi SBK Kelas 8 MTs*. Retrieved from Ravindra Guru Seni Budaya: <http://www.senibudaya.web.id/2012/11/materi-sbk-kelas-8-mts.html>
- Isyhad, K. A. (2014, April 18). *Sejarah Buku dan Penerbitan*. Retrieved from Kinomedia Writer Academy: <http://kinomediawriter.co.id/sejarahbuku-dan-penerbitan/>
- Prasetya, H. (2013). *Perancangan Buku Ilustrasi Fashion Korea Untuk Anak Muda Di Surabaya*. (TA No. 00022191/DKV/2013). Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Prasetyo, C. P. (2011). *Perancangan Buku Ilustrasi dengan Pendekatan PopUp untuk Pengenalan Profesi Bagi Anak-Anak Usia 4 Sampai 6 Tahun*. (TA No. 00021886/DKV/2011). Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Ranciu, J. C. (2013). *Perancangan Buku Ilustrasi Permainan Tradisional Indonesia Dan Penanaman Nilai Etika Dasar*. (TA No. 00022295/DKV/2013). Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Rasyid, F. A. (2012, Desember). *Media Cetak dari Masa ke Masa*. Retrieved from fauzanalrasyid.com: <http://www.fauzalrasyid.com/2010/12/mediacetak-dari-masa-ke-masa.html>
- Meriam-Webster. (2011). *Book*. (n.d.). <http://www.merriam-webster.com/dictionary/book>
- Soedarso, N. (2014). *Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Majapahit Gajah Mada*. Retrieved from http://researchdashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Proceeding/Humaniora/Vol%205%20no%202%20Oktober%202014/02_DKV_Ni%20ck%20Soedarso.pdf
- Wahono, Y. (2012). *Perancangan Komik Strip Sebagai Media Pendukung Pencegahan Diabetes Di Usia Produktif 20-30 Tahun*. (TA No. 00022052/DKV/2012). Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Wibowo, M. H. (2013). *Perancangan Buku Ilustrasi 12 Zodiak dan Karakteristik Untuk Anak Remaja Putri Usia 12 - 17 Tahun*. (TA No. 00022320/DKV/2013). Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Wiratmo, T. G. (2007, November 5). *Transformasi Fungsi Gambar dalam Ilustrasi: Dari Dekorasi Visual, Interpretasi Visual, Jurnalis Visual sampai Opini Visual*. Retrieved from Desain Grafis Indonesia: <http://dgi-indonesia.com/transformasi-fungsi-gambar-dalam-ilustrasidari-dekorasi-visual-interpretasi-visual-jurnalis-visual-sampai-opinivisual/>
- Witabora, J. (2012). Peran dan Perkembangan Ilustrasi. *Humaniora*, 3 (2), 659 – 667.